ABSTRAK

David Wibisono:

Skripsi

Perencanaan dan Pembuatan Aplikasi Android Pengkonversian Suara menjadi Teks dalam Bahasa Indonesia dengan Machine Learning untuk Membantu Tunarungu

Sistem Pengenalan Pengucapan sejauh ini telah mencapai WER hingga 11.85% dalam dataset Bahasa Inggris. Dengan dukungan data yang sangat besar *machine learning* menjadi popular karena dengan adanya data yang sangat besar ini dapat membantu *machine learning* untuk mengenali pengucapan dengan lebih baik.

Pada penelitian ini terinspirasi dari arsitektur Deep Speech oleh Baidu, dan mencoba untuk mengimplementasikan terhadap dataset Bahasa Indonesia. Dataset dalam penelitian ini dibuat bervariasi berguna untuk menguji performa machine learning dalam mengenali pencucapan. Variasi dataset itu berupa suara rekaman dengan kondisi bersih dan berisik, suara hasil sintesis dari Apple dan Bing.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa variasi dataset mampu mempengaruhi hasil WER, masalahnya adalaah semakin besar variasi dataset semakin baik *machine learning* mampu mengenali kata – kata, namun semakin besar pula ambiguitas *language model*-nya. WER yang dicapai pada penelitian ini mampu mencapai 44,46%.

Kata kunci:

Deep Speech, Machine Learning, Speech Recognition, Neural Network, CTC, Language Model

ABSTRACT

Siget Wibisono:

Undergraduate Thesis

Planning and Development of Speech-to-Text in Android Application using Machine Learning to Helps Deaf People in Indonesia

Speech Recognition System has achieved WER up to 11.85% in English Words. Big data of speech can helps machine learning to become popular because it can maintain a good generalization to boost machine learning in speech recognition.

In this paper inspired by Baidu, Deep Speech, we want to implement its architecture to achieve a same goal in Indonesian Words. For this research, we use many variations of datasets according to its source such as clean environment voice, noise environment voice, and speech synthesizer from Apple and Bing.

In this research, we found a problem that many variations of datasets influence the results of WER according to its size. Bigger variations of datasets maintain good generalization for the machine learning, but also it has big ambiguity in language model. We can achieve WER only up to 44,46%.

Keywords:

Deep Speech, Machine Learning, Speech Recognition, Neural Network, CTC, Language Model

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR SEGMEN	
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	
1.2. Perumusan Masalah	
1.3. Ruang Lingkup	
1.4. Tujuan Skripsi	
1.5. Metodologi Penelitian	
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB 2. LANDASAN TEORI	6
2.1. Data Warehouse	6
2.1.1. Pengertian Data Warehouse	6
2.1.2. Karakteristik Data Warehouse	7
2.1.3. Teknik Pemodelan Data Warehouse	8
2.1.4. Proses Extract, Transform, and Load	8
2.2. Data Mining	9
2.2.1. Pengertian Data Mining	9
2.2.2. Fungsi Data Mining	10
2.2.3. Association Rules	11
2.2.4. Fuzzy Association Rules	12
2.2.5. Fuzzy Membership Functions	14
2.3. Decision Support Systems	15
2.4. Structured Query Language	17

2.4.1. Data Definition Language	17
2.4.2. Data Manipulation Language	19
2.5. Data Flow Diagram	20
2.6. Entity Relationship Diagram	22
2.6.1. Entity	22
2.6.2. Relationship, Cardinality, dan Obligatory	23
2.7. Flowchart	25
2.8. Yii PHP Framework	27
BAB 3. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM	29
3.1. Universitas Kristen Petra	29
3.1.1. Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru	29
3.1.2. Sistem Informasi Akademik	30
3.1.3. Struktur <i>Database</i>	32
3.2. Analisis Permasalahan	34
3.3. Analisis Kebutuhan	34
3.4. Desain Data Flow Diagram	35
3.4.1. Context Diagram	35
3.4.2. DFD <i>Level</i> 0	36
3.4.3. DFD Level 1 Proses Pengambilan Data	39
3.5. Desain Flowchart	39
3.5.1. Flowchart Proses ETL	40
3.5.2. Flowchart Proses Generate Dimension	41
3.5.3. Flowchart Proses Generate Fact	43
3.5.4. Flowchart Proses Laporan Grafik	48
3.5.5. Flowchart Proses Pembuatan Group Fuzzy Set	48
3.5.6. Flowchart Proses Laporan Hubungan Antardata	50
3.5.7. Flowchart Proses Maintain Pengguna	51
3.6. Desain Entity Relationship Diagram	52
3.7. Desain Struktur <i>Database</i>	55
3.8. Desain Schema Data Warehouse	73
3.9. Desain Tampilan Aplikasi	74
3.9.1. Halaman Login	74
3.9.2. Tampilan Utama Aplikasi	75
3.9.3. Halaman Home	75
3.9.4. Halaman Import Data	76
3.9.5. Halaman Generate Dimension	77

3.9.6. Halaman Generate Fact	78
3.9.7. Halaman Index Chart	80
3.9.8. Halaman Create Chart	81
3.9.9. Halaman Preview Chart	82
3.9.10. Halaman Update Chart	83
3.9.11. Halaman View Chart	84
3.9.12. Halaman Index Group Fuzzy Set	85
3.9.13. Halaman Create Group Fuzzy Set	86
3.9.14. Halaman Update Group Fuzzy Set	86
3.9.15. Halaman View Group Fuzzy Set	87
3.9.16. Halaman Index Fuzzy Set	88
3.9.17. Halaman Create Fuzzy Set Atribut Non-Numerik	89
3.9.18. Halaman Create Fuzzy Set Atribut Numerik	90
3.9.19. Halaman <i>Update Fuzzy Set</i> Atribut Non-Numerik	91
3.9.20. Halaman <i>Update Fuzzy Set</i> Atribut Numerik	92
3.9.21. Halaman View Fuzzy Set Atribut Non-Numerik	93
3.9.22. Halaman <i>View Fuzzy Set</i> Atribut Numerik	94
3.9.23. Halaman <i>Generate</i> Laporan Hubungan Antardata	94
3.9.24. Halaman <i>Index</i> Pengguna	95
3.9.25. Halaman <i>Create</i> Pengguna	96
3.9.26. Halaman <i>Update</i> Pengguna	97
3.9.27. Halaman <i>View</i> Pengguna	98
3.10. Desain Hak Akses Pengguna	98
BAB 4. IMPLEMENTASI SISTEM	100
4.1. Pengaturan <i>Database</i>	100
4.1.1. Membuat <i>Database</i> Baru	100
4.1.2. Pengaturan Koneksi	102
4.2. Implementasi Program	103
4.2.1. <i>Model, View</i> , dan <i>Controller</i> Program	
4.2.2. Pembuatan Fitur	
4.2.2.1. Fitur ETL	
4.2.2.2. Fitur Kustomisasi Grafik	
4.2.2.3. Pembuatan Fitur Kustomisasi Nilai <i>Fuzzy</i>	
·	
4.2.2.4. Pembuatan Fitur Kustomisasi Hubungan Antardata	
BAB 5. PENGUJIAN SISTEM	159

5.1. Pengujian pada Aplikasi	159
5.1.1. Halaman <i>Login</i>	159
5.1.2. Fungsi Maintain Pengguna	161
5.1.2.1. Create Pengguna	161
5.1.2.2. View Pengguna	163
5.1.2.3. Manage Pengguna	164
5.1.3. Fungsi ETL	165
5.1.3.1. Pengambilan Data	165
5.1.3.2. Generate Dimension	167
5.1.3.3. Generate Fact	172
5.1.4. Fungsi Laporan Grafik	181
5.1.4.1. Create Chart	182
5.1.4.2. Preview Chart	190
5.1.4.3. View Chart	192
5.1.4.4. Manage Chart	194
5.1.5. Fungsi Kustomisasi Nilai Fuzzy	195
5.1.5.1. Create Group Fuzzy Set	195
5.1.5.2. Create Fuzzy Set	196
5.1.5.3. View Fuzzy Set	198
5.1.5.4. Manage Fuzzy Set	200
5.1.5.5. View Group Fuzzy Set	201
5.1.5.6. Manage Group Fuzzy Set	203
5.1.6. Fungsi Laporan Hubungan Antardata	204
5.1.6.1. Create Association Rules	204
5.1.6.2. View Association Rules	210
5.1.6.3. Manage Association Rules	212
5.1.6.4. Pengujian Association Rules secara Manual	213
5.2. Hasil Kuesioner	217
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	220
6.1. Kesimpulan	220
6.2. Saran	221
DAFTAR REFERENSI	222

DAFTAR GAMBAR

	1.0
Gambar 2.1. Proses Knowledge Discovery in Database	
Gambar 2.2. Trapezoidal Membership Function	15
Gambar 2.3. Notasi External Agent	20
Gambar 2.4. Notasi <i>Data Store</i>	21
Gambar 2.5. Notasi <i>Process</i>	21
Gambar 2.6. Notasi <i>Data Flow</i>	22
Gambar 2.7. Notasi Entity pada ERD	22
Gambar 2.8. Contoh Penulisan Lengkap <i>Entity</i>	22
Gambar 2.9. One to One Relationship	23
Gambar 2.10. Non-Obligatory dan Obligatory Relationship	24
Gambar 2.11. Obligatory dan Obligatory Relationship.	24
Gambar 2.12. One to Many Relationship.	24
Gambar 2.13. Many to Many Relationship	24
Gambar 2.14. One to One Weak Relationship	25
Gambar 2.15. One to Many Weak Relationship	25
Gambar 2.16. Contoh Flowchart	27
Gambar 3.1. Hasil Pendaftaran Mahasiswa Baru UKP	30
Gambar 3.2. Data IPK Mahasiswa Per Semester	31
Gambar 3.3. Laporan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru	32
Gambar 3.4. <i>Physical</i> ERD Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru dan Sistem	
Informasi Akademik	33
Gambar 3.5. Context Diagram	35
Gambar 3.6. DFD Level 0	38
Gambar 3.7. DFD Level 1 Proses Pengambilan Data	39
Gambar 3.8. Gambaran Umum Flowchart Sistem	40
Gambar 3.9. Flowchart Proses ETL	41
Gambar 3.10. Flowchart Proses Generate Dimension	42
Gambar 3.11. Flowchart Proses Generate Fact	47
Gambar 3.12. Flowchart Proses Laporan Grafik	48
Gambar 3.13. Flowchart Proses Pembuatan Group Fuzzy Set	

Gambar 3.14. Flowchart Proses Laporan Hubungan Antardata	51
Gambar 3.15. Flowchart Proses Maintain Pengguna	52
Gambar 3.16. Conceptual ERD	53
Gambar 3.17. Physical ERD	54
Gambar 3.18. Star Schema Data Warehouse.	74
Gambar 3.19. Desain Tampilan Halaman <i>Login</i>	75
Gambar 3.20. Desain Tampilan Utama Aplikasi	75
Gambar 3.21. Desain Tampilan Halaman <i>Home</i>	76
Gambar 3.22. Desain Tampilan Halaman <i>Import</i> Data	77
Gambar 3.23. Desain Tampilan Halaman Generate Dimension	78
Gambar 3.24. Desain Tampilan Generate Fact	80
Gambar 3.25. Desain Tampilan Halaman <i>Index Chart</i>	80
Gambar 3.26. Desain Tampilan Halaman Create Chart.	82
Gambar 3.27. Desain Tampilan Halaman Preview Chart	83
Gambar 3.28. Desain Tampilan Halaman <i>Update Chart</i>	84
Gambar 3.29. Desain Tampilan Halaman View Chart	85
Gambar 3.30. Desain Tampilan Halaman Index Group Fuzzy Set	85
Gambar 3.31. Desain Tampilan Halaman Create Group Fuzzy Set	86
Gambar 3.32. Desain Tampilan Halaman Update Group Fuzzy Set	87
Gambar 3.33. Desain Tampilan Halaman View Group Fuzzy Set	88
Gambar 3.34. Desain Tampilan Halaman <i>Index Fuzzy Set</i>	89
Gambar 3.35. Desain Tampilan Halaman Create Fuzzy Set Atribut Non-Num	erik
	90
Gambar 3.36. Desain Tampilan Halaman Create Fuzzy Set Atribut Numerik	91
Gambar 3.37. Desain Tampilan Halaman Update Fuzzy Set Atribut Non-Num	nerik
	92
Gambar 3.38. Desain Tampilan Halaman <i>Update Fuzzy Set</i> Atribut Numerik.	93
Gambar 3.39. Desain Tampilan Halaman View Fuzzy Set Atribut Non-Numer	ik.93
Gambar 3.40. Desain Tampilan Halaman View Fuzzy Set Atribut Numerik	94
Gambar 3.41. Desain Tampilan Halaman Generate Laporan Hubungan Antar	data
	95
Gambar 3.42. Desain Tampilan Halaman <i>Index</i> Pengguna	96

Gambar 3.43. Desain Tampilan Halaman Create Pengguna	97
Gambar 3.44. Desain Tampilan Halaman <i>Update</i> Pengguna	98
Gambar 3.45. Desain Tampilan Halaman View Pengguna	98
Gambar 4.1. Tampilan Koneksi Server dengan pgAdmin III	.100
Gambar 4.2. Tampilan Membuat <i>Database</i> Baru pada pgAdmin III	.101
Gambar 4.3. Tampilan Eksekusi SQL pada pgAdmin III	.102
Gambar 5.1. Halaman <i>Login</i>	.159
Gambar 5.2. Tampilan Pesan Error Kosong pada Halaman Login	.160
Gambar 5.3. Tampilan Pesan Error Salah pada Halaman Login	.160
Gambar 5.4. Halaman <i>Home</i>	.160
Gambar 5.5. Tampilan <i>Operations</i> pada Halaman <i>Index</i> Pengguna	.161
Gambar 5.6. Halaman Create Pengguna	.162
Gambar 5.7. Tampilan <i>Input</i> Unit pada Form <i>Create</i> Pengguna	.162
Gambar 5.8. Halaman View Pengguna	.163
Gambar 5.9. Tampilan <i>Operations</i> pada Halaman <i>View</i> Pengguna	.164
Gambar 5.10. Halaman <i>Manage</i> Pengguna	.165
Gambar 5.11. Halaman Import Data Master	.165
Gambar 5.12. Halaman <i>Import</i> Data Calon Mahasiswa	.166
Gambar 5.13. Halaman <i>Import</i> Data Mahasiswa	.167
Gambar 5.14. Halaman <i>Import</i> Data Penerimaan	.167
Gambar 5.15. Halaman Input Pengaturan Generate Dimension	.168
Gambar 5.16. Contoh Data Agama Sebelum Proses Generate Dimension	.169
Gambar 5.17. Contoh Input Pemberian Nilai Baru pada Generate Dimension	.169
Gambar 5.18. Contoh Data Agama Setelah Proses Generate Dimension	.169
Gambar 5.19. Contoh Data Jurusan SMA Sebelum Proses Generate Dimensio	n
	.170
Gambar 5.20. Contoh Input Penghapusan Record pada Generate Dimension	.170
Gambar 5.21. Contoh Data Jurusan SMA Setelah Proses Generate Dimension	.171
Gambar 5.22. Contoh Input Pemilihan Fakultas pada Generate Dimension	.172
Gambar 5.23. Contoh Daftar Fakultas sesuai Generate Dimension	.172
Gambar 5.24. Halaman <i>Input</i> Pengaturan <i>Generate Fact</i>	.173
Gambar 5 25 Notifikasi Keberhasilan <i>Generate Fact</i>	173

Gambar 5.26. Contoh <i>Input</i> Penghapusan <i>Record</i> pada <i>Generate Fact</i>	175
Gambar 5.27. Contoh <i>Input</i> Pengisian <i>Field</i> Agama pada <i>Generate Fact</i>	176
Gambar 5.28. Contoh Input Pengisian Field Jurusan SMA pada Generate Fac	ct 176
Gambar 5.29. Contoh Data Jurusan SMA Setelah Proses Generate Fact	177
Gambar 5.30. Contoh Input Pengisian Field SMA pada Generate Fact	177
Gambar 5.31. Contoh Input Pengisian Field Jenis Kelamin pada Generate Fa	ıct
	178
Gambar 5.32. Contoh <i>Input</i> Pengisian <i>Field</i> Periode Masuk pada <i>Generate F</i>	act
	178
Gambar 5.33. Contoh Input Pengisian Field IPK pada Generate Fact	178
Gambar 5.34. Contoh <i>Input</i> Pengisian <i>Field</i> Nilai Matematika pada <i>Generate</i>	: Faci
	179
Gambar 5.35. Contoh <i>Input</i> Agregat Nilai Matematika pada <i>Generate Fact</i>	179
Gambar 5.36. Contoh <i>Input</i> Pengisian <i>Field</i> Nilai Bahasa Inggris pada <i>Gener</i>	ate
Fact	180
Gambar 5.37. Contoh <i>Input</i> Agregat Nilai Bahasa Inggris pada <i>Generate Fac</i>	t.180
Gambar 5.38. Contoh Data Mahasiswa Setelah Proses Generate Fact	181
Gambar 5.39. Tampilan <i>Operations</i> pada Halaman <i>Index Chart</i>	181
Gambar 5.40. Tampilan Create Chart	182
Gambar 5.41. Tampilan Pilihan Atribut yang Diagregat pada Laporan Grafik	183
Gambar 5.42. Tampilan Pilihan Anggota Atribut Pembanding Laporan Grafil	k.183
Gambar 5.43. Tampilan Pilihan Anggota Atribut Filter Non-Numerik Lapora	ın
Grafik	184
Gambar 5.44. Tampilan Atribut Filter Numerik Laporan Grafik	185
Gambar 5.45. Contoh <i>Input</i> Kustomisasi Grafik Jenis <i>Pie Chart</i>	185
Gambar 5.46. Contoh <i>Output</i> Kustomisasi Grafik Jenis <i>Pie Chart</i>	186
Gambar 5.47. Contoh <i>Input</i> Kustomisasi Grafik Jenis <i>Column Chart</i>	187
Gambar 5.48. Contoh <i>Output</i> Kustomisasi Grafik Jenis <i>Column Chart</i>	188
Gambar 5.49. Contoh <i>Input</i> Kustomisasi Grafik Jenis <i>Scatter Chart</i>	189
Gambar 5.50. Contoh <i>Output</i> Kustomisasi Grafik Jenis <i>Scatter Chart</i>	190
Gambar 5.51. Halaman <i>Preview Chart</i>	191
Gambar 5.52. Tampilan Grafik yang Disimpan pada Halaman Home	191

Gambar 5.53. Fitur Tambahan pada Halaman <i>Preview Chart</i>	192
Gambar 5.54. Halaman <i>View Chart</i>	193
Gambar 5.55. Tampilan <i>Operations</i> pada Halaman <i>View Chart</i>	194
Gambar 5.56. Halaman <i>Manage Chart</i>	195
Gambar 5.57. Tampilan Operations pada Halaman Index Group Fuzzy Set	195
Gambar 5.58. Tampilan Create Group Fuzzy Set	196
Gambar 5.59. Tampilan Create Fuzzy Set Atribut Non-Numerik	197
Gambar 5.60. Tampilan Create Fuzzy Set Atribut Numerik	198
Gambar 5.61. Halaman View Fuzzy Set Atribut Non-Numerik	198
Gambar 5.62. Halaman View Fuzzy Set Atribut Numerik	199
Gambar 5.63. Tampilan <i>Operations</i> pada Halaman <i>View Fuzzy Set</i>	200
Gambar 5.64. Halaman <i>Manage Fuzzy Set</i>	200
Gambar 5.65. Halaman View Group Fuzzy Set	201
Gambar 5.66. Fuzzy Membership Functions Group Fuzzy Set	202
Gambar 5.67. Tampilan Operations pada Halaman View Group Fuzzy Set	203
Gambar 5.68. Halaman <i>Manage Group Fuzzy Set</i>	203
Gambar 5.69. Tampilan <i>Operations</i> pada Halaman <i>Index Association Rules</i>	204
Gambar 5.70. Tampilan Create Association Rules	205
Gambar 5.71. Tampilan Pilihan Anggota Atribut <i>Filter</i> Non-Numerik Lapora	n
Hubungan Antardata	206
Gambar 5.72. Tampilan Atribut Filter Numerik Laporan Hubungan Antardata	a.206
Gambar 5.73. Tampilan Pilihan <i>Group Fuzzy Set</i> Laporan Hubungan Antarda	ta
	207
Gambar 5.74. Contoh <i>Input Filter</i> Kustomisasi Hubungan Antardata	208
Gambar 5.75. Contoh <i>Input</i> Atribut Kustomisasi Hubungan Antardata	209
Gambar 5.76. Contoh <i>Output</i> Kustomisasi Hubungan Antardata dengan Dua	
Atribut	209
Gambar 5.77. Contoh <i>Output</i> Kustomisasi Hubungan Antardata dengan Tiga	
Atribut	210
Gambar 5.78. Halaman View Association Rules	210
Gambar 5.79. Contoh Filter Association Rules	211
Gambar 5.80. Tampilan Operations pada Halaman View Association Rules	212

Gambar 5.81. Halaman Manage Association Rules	212
Gambar 5.82. Hasil Perhitungan Association Rules pada Aplikasi	216

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan <i>Database</i> Operasional dan <i>Data Warehouse</i>	7
Tabel 2.2. Simbol-Simbol <i>Flowchart</i>	26
Tabel 3.1. Tabel Agama	55
Tabel 3.2. Tabel Unit_Prodi	55
Tabel 3.3. Tabel Unit_Prodi (lanjutan)	56
Tabel 3.4. Tabel SMA	56
Tabel 3.5. Tabel SMA (lanjutan)	57
Tabel 3.6. Tabel Jurusan_SMA	57
Tabel 3.7. Tabel Propinsi	57
Tabel 3.8. Tabel Kota	58
Tabel 3.9. Tabel Mahasiswa	58
Tabel 3.10. Tabel Mahasiswa (lanjutan)	59
Tabel 3.11. Tabel Mahasiswa (lanjutan)	60
Tabel 3.12. Tabel Mahasiswa (lanjutan)	61
Tabel 3.13. Tabel Mahasiswa (lanjutan)	62
Tabel 3.14. Tabel Mahasiswa (lanjutan)	63
Tabel 3.15. Tabel Mahasiswa (lanjutan)	64
Tabel 3.16. Tabel Mahasiswa (lanjutan)	65
Tabel 3.17. Tabel Mahasiswa (lanjutan)	66
Tabel 3.18. Tabel Pengguna	66
Tabel 3.19. Tabel <i>Chart</i>	67
Tabel 3.20. Tabel <i>Chart</i> (lanjutan)	68
Tabel 3.21. Tabel <i>Chart_Group</i>	68
Tabel 3.22. Tabel <i>Chart_Where</i>	69
Tabel 3.23. Tabel <i>Group_Fuzzy_Set</i>	69
Tabel 3.24. Tabel <i>Fuzzy_Set</i>	70
Tabel 3.25. Tabel Fuzzy_Set_Non_Numeric	70
Tabel 3.26. Tabel Fuzzy_Set_Non_Numeric (lanjutan)	71
Tabel 3.27. Tabel Fuzzy Set Numeric	71

Tabel 3.28. Tabel Association_Rules	71
Tabel 3.29. Tabel Association_Rules (lanjutan)	72
Tabel 3.30. Tabel Association_Rule	72
Tabel 3.31. Tabel Detail_Association_Rule	73
Tabel 3.32. Daftar Hak Akses Pengguna	99
Tabel 4.1. Daftar File Model dalam Program	103
Tabel 4.2. Daftar File Model dalam Program (lanjutan)	104
Tabel 4.3. Daftar File View dalam Program	104
Tabel 4.4. Daftar File Controller dalam Program	105
Tabel 5.1. Contoh Data Calon Mahasiswa	173
Tabel 5.2. Contoh Data Mahasiswa	174
Tabel 5.3. Contoh Data Penerimaan Mahasiswa	174
Tabel 5.4. Contoh Data Mahasiswa Sebelum Proses Generate Fact	175
Tabel 5.5. Perhitungan Nilai Matematika pada Generate Fact	179
Tabel 5.6. Perhitungan Nilai Bahasa Inggris pada Generate Fact	181
Tabel 5.7. Contoh Data Mahasiswa pada Pengujian Association Rules	213
Tabel 5.8. Fuzzy Set Teknik untuk Atribut Program Studi	214
Tabel 5.9. Fuzzy Set Tinggi untuk Atribut Nilai Matematika	214
Tabel 5.10. Fuzzy Set Tinggi untuk Atribut IPK	215
Tabel 5.11. Kalkulasi Nilai <i>Fuzzy</i>	216
Tabel 5.12. Tabel Penilaian terhadap Penggunaan Aplikasi	217

DAFTAR SEGMEN

Segmen 4.1. Pengaturan Koneksi Aplikasi dengan Database	102
Segmen 4.2. Fungsi actionWizard pada Controller File Import	106
Segmen 4.3. Fungsi actionWizard pada Controller File Import (lanjutan)	107
Segmen 4.4. Fungsi actionWizard pada Controller File Import (lanjutan)	108
Segmen 4.5. Fungsi actionWizard2 pada Controller File Import	108
Segmen 4.6. Fungsi actionWizard2 pada Controller File Import (lanjutan)	109
Segmen 4.7. Fungsi actionWizard3 pada Controller File Import	109
Segmen 4.8. Fungsi actionWizard3 pada Controller File Import (lanjutan)	110
Segmen 4.9. Fungsi actionWizard4 pada Controller File Import	110
Segmen 4.10. Fungsi actionWizard4 pada Controller File Import (lanjutan)	111
Segmen 4.11. Fungsi generateDimension pada Controller Master	112
Segmen 4.12. Fungsi generateDimension pada Controller Master (lanjutan)	113
Segmen 4.13. Fungsi generateDimension pada Controller Master (lanjutan)	114
Segmen 4.14. Fungsi generateDimension pada Controller Master (lanjutan)	115
Segmen 4.15. Fungsi generateFact pada Controller Master	115
Segmen 4.16. Fungsi generateFact pada Controller Master (lanjutan)	116
Segmen 4.17. Fungsi generateFact pada Controller Master (lanjutan)	117
Segmen 4.18. Fungsi generateFact pada Controller Master (lanjutan)	118
Segmen 4.19. Fungsi generateFact pada Controller Master (lanjutan)	119
Segmen 4.20. Fungsi generateFact pada Controller Master (lanjutan)	120
Segmen 4.21. Fungsi generateFact pada Controller Master (lanjutan)	121
Segmen 4.22. Fungsi generateFact pada Controller Master (lanjutan)	122
Segmen 4.23. Fungsi actionCreate pada Controller Chart	123
Segmen 4.24. Fungsi actionCreate pada Controller Chart (lanjutan)	124
Segmen 4.25. Fungsi actionView pada Controller Chart	124
Segmen 4.26. Halaman <i>View Chart</i>	124
Segmen 4.27. Halaman <i>View Chart</i> (lanjutan)	125
Segmen 4.28. Fungsi generateChart pada Model Chart	125
Segmen 4.29. Fungsi <i>generateChart</i> pada <i>Model Chart</i> (lanjutan)	126

Segmen 4.30. Fungsi generateChart pada Model Chart (lanjutan)	127
Segmen 4.31. Fungsi getScatterChart	127
Segmen 4.32. Fungsi getScatterChart (lanjutan)	128
Segmen 4.33. Fungsi getDataScatterChart	128
Segmen 4.34. Fungsi getDataScatterChart (lanjutan)	129
Segmen 4.35. Fungsi getDataScatterChart (lanjutan)	130
Segmen 4.36. Fungsi <i>getChart</i>	131
Segmen 4.37. Fungsi <i>getChart</i> (lanjutan)	132
Segmen 4.38. Fungsi <i>getDataChart</i>	132
Segmen 4.39. Fungsi <i>getDataChart</i> (lanjutan)	133
Segmen 4.40. Fungsi <i>getDataChart2</i>	134
Segmen 4.41. Fungsi <i>getDataChart2</i> (lanjutan)	135
Segmen 4.42. Fungsi actionCreate pada Controller Group Fuzzy S	Set135
Segmen 4.43. Fungsi actionCreate pada Controller Group Fuzzy S	Set (lanjutan)
	136
Segmen 4.44. Fungsi actionView pada Controller Group Fuzzy Set	t136
Segmen 4.45. Halaman View Group Fuzzy Set	136
Segmen 4.46. Halaman View Group Fuzzy Set (lanjutan)	137
Segmen 4.47. Fungsi getMembershipFunctionChart	137
Segmen 4.48. Fungsi getMembershipFunctionChart (lanjutan)	138
Segmen 4.49. Fungsi getMembershipFunctionChart (lanjutan)	139
Segmen 4.50. Fungsi actionCreate pada Controller Fuzzy Set	140
Segmen 4.51. Fungsi actionCreate pada Controller Fuzzy Set (lanj	utan)141
Segmen 4.52. Fungsi actionView pada Controller Fuzzy Set	141
Segmen 4.53. Halaman View Fuzzy Set	141
Segmen 4.54. Halaman View Fuzzy Set (lanjutan)	142
Segmen 4.55. Halaman View Fuzzy Set (lanjutan)	143
Segmen 4.56. Halaman View Fuzzy Set (lanjutan)	144
Segmen 4.57. Halaman <i>View Fuzzy Set</i> (lanjutan)	145
Segmen 4.58. Halaman <i>View Fuzzy Set</i> (lanjutan)	146
Segmen 4.59. Fungsi actionCreate pada Controller Association rul	<i>les</i> 146

Segmen 4.60.	Fungsi actionCreate pada Controller Association rules (1	anjutan)
		147
Segmen 4.61.	Fungsi actionCreate pada Controller Association rules (1	anjutan)
		148
Segmen 4.62.	Fungsi actionCreate pada Controller Association rules (1	anjutan)
		149
Segmen 4.63.	Fungsi actionCreate pada Controller Association rules (1	anjutan)
		150
Segmen 4.64.	Fungsi actionCreate pada Controller Association rules (1	anjutan)
		151
Segmen 4.65.	Fungsi actionCreate pada Controller Association rules (1	anjutan)
		152
	Fungsi actionCreate pada Controller Association rules (1	
		153
Segmen 4.67.	Fungsi actionCreate pada Controller Association rules (1	anjutan)
		154
Segmen 4.68.	Fungsi getMembershipDegreeNumeric	154
Segmen 4.69.	Fungsi getMembershipDegreeNumeric (lanjutan)	155
Segmen 4.70.	Fungsi getMembershipDegreeNonNumeric	155
Segmen 4.71.	Fungsi getMembershipDegreeNonNumeric (lanjutan)	156
Segmen 4.72.	Fungsi actionView pada Controller Association rules	156
Segmen 4.73.	Halaman View Association rules	157
Segmen 4 74	Halaman View Association rules (laniutan)	158